

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masjid merupakan pusat ibadah sekaligus sarana dakwah dan pembinaan umat Islam. Selain berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah salat, masjid juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti pengajian, majelis taklim, zikir, dan peringatan hari besar Islam. Keberhasilan fungsi tersebut sangat bergantung pada tingkat partisipasi jemaah dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus masjid.<sup>1</sup>

Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan sebagai salah satu masjid terbesar dan pusat kegiatan keagamaan di Kabupaten Barito Kuala memiliki potensi besar untuk menjalankan fungsi tersebut. Didukung oleh fasilitas yang memadai, lokasi yang strategis, serta sumber daya manusia yang kompeten, masjid ini seharusnya mampu menjadi pusat aktivitas keagamaan yang hidup dan berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, tingkat partisipasi jemaah dalam kegiatan keagamaan selain ibadah rutin masih tergolong rendah.<sup>2</sup> Fenomena rendahnya

---

<sup>1</sup> Rahman Firdaus et al., *Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Nuruddalam dalam Upaya Memakmurkan Masjid di Desa Mattiro langi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep*, Vol: 2 No :2, Februari 2025 (2025).

<sup>2</sup> Atik Nurfatmawati, *STRATEGI KOMUNIKASITAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA*, 31 Nomor 1 Juni 2020 (2020), <https://doi.org/10.24014/jdr.v31i1.9838>. Hal 22

partisipasi jemaah ini terlihat dari terbatasnya jumlah kehadiran jemaah pada kegiatan keagamaan rutin yang diselenggarakan setiap pekan, seperti pengajian, zikir, salat hajat, dan maulid habsyi. Berdasarkan data lapangan, jumlah jemaah yang hadir dalam kegiatan tersebut masih relatif sedikit dibandingkan kapasitas masjid, sehingga kegiatan keagamaan belum sepenuhnya berjalan secara optimal.

Kondisi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi masjid di era modern, seperti perubahan pola hidup masyarakat, pengaruh modernisasi dan globalisasi, serta meningkatnya persaingan dengan berbagai aktivitas lain di luar masjid. Selain itu, kurangnya inovasi dalam program kegiatan dan pemanfaatan media komunikasi modern turut memengaruhi rendahnya minat jemaah untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan relevan untuk dapat menjangkau dan mempengaruhi audiens, terutama generasi muda yang tumbuh dalam lingkungan yang dipengaruhi oleh budaya populer dan teknologi digital.<sup>3</sup>

Strategi komunikasi pengurus masjid memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi, membangun kedekatan dengan jemaah, serta menumbuhkan kesadaran dan minat masyarakat untuk berpartisipasi. Komunikasi yang efektif, terencana, dan sesuai dengan karakteristik jemaah diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan jemaah dalam kegiatan keagamaan. Namun, strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengurus Masjid Agung Al-Anwar selama ini

---

<sup>3</sup> Risqiatul Hasanah, M.Sos, *Revitalisasi Dakwah Dalam Era Pop Culture Pada Gen-Z* (PT. Pena Cendekia Pustaka, n.d.), hlm 2-3.

masih cenderung bersifat konvensional dan belum sepenuhnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang mendalam mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengurus Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan dalam meningkatkan partisipasi jemaah dalam kegiatan keagamaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi komunikasi yang digunakan, media yang dimanfaatkan, serta hambatan yang dihadapi, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dan relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengurus Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan dalam meningkatkan partisipasi jemaah pada kegiatan keagamaan?
2. Apa upaya pengurus masjid dalam mengoptimalkan media komunikasi untuk meningkatkan partisipasi jemaah?
3. Bagaimana partisipasi jemaah dalam kegiatan keagamaan Masjid Agung Al-Anwar Marabahan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan strategi komunikasi yang efektif agar meningkatkan partisipasi jemaah dalam kegiatan keagamaan di Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan. Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengurus Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan
2. Agar meningkatkan partisipasi jemaah dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan di Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan
3. Untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi jemaah dalam kegiatan keagamaan di Masjid Agung Al-Anwar Marabahan.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Signifikansi Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian keilmuan, khususnya dalam bidang sosiologi agama atau pendidikan Islam, terkait partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masjid.

2. Secara Teoritis

- a. Bagi Pengelola Masjid Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan partisipasi jemaah pada kegiatan keagamaan di Masjid Agung Al-Anwar Marabahan.

- b. Bagi Jemaah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran jemaah akan pentingnya keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian keilmuan, khususnya dalam bidang sosiologi agama atau pendidikan Islam, terkait partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan di lingkungan masjid.

#### **E. Definisi Operasional**

Judul penelitian ini adalah “Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Jemaah Pada Kegiatan Keagamaan Di Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan” untuk menghindari ketidak pahaman maka penelitian ini akan menegaskan istilah penulisan sebagai berikut:

##### **1. Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi merupakan upaya terencana yang dilakukan oleh pengurus Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada jemaah. Strategi ini mencakup cara, media, dan bentuk komunikasi yang digunakan untuk memengaruhi sikap, pemahaman, serta meningkatkan partisipasi dan motivasi jemaah dalam kegiatan keagamaan.

##### **2. Partisipasi Jemaah**

Partisipasi jemaah dalam kegiatan keagamaan adalah tingkat keterlibatan jemaah Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pengurus masjid. Dalam

penelitian ini, strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengurus masjid, sehingga meningkat atau tidaknya partisipasi jemaah dapat diamati melalui frekuensi kehadiran, keterlibatan dalam kegiatan, serta kepuasan jemaah terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan, sebagaimana diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi.

### 3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah seluruh aktivitas keislaman yang diselenggarakan oleh Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan, baik yang bersifat rutin maupun insidental, seperti pengajian, ceramah, zikir, majelis taklim, kegiatan sosial keagamaan, dan peringatan hari besar Islam.

### 4. Teori Komunikasi Antarpribadi

Teori komunikasi antarpribadi merupakan teori yang digunakan untuk memahami proses komunikasi langsung antara pengurus masjid dan jemaah. Teori ini relevan dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana interaksi, pendekatan personal, dan komunikasi langsung dapat memengaruhi partisipasi dan partisipasi jemaah dalam kegiatan keagamaan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Agar penelitian ini lebih berfokus pada pokok masalah dan untuk mencegah kesamaan dengan judul manapun isi skripsi sebelumnya, berikut saya sajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Oktriyani pada tahun 2018 dengan judul *“Strategi Komunikasi Dakwah Kiai Imam Suyono di Pondok Pesantren Al-Barokah*

*Mangunsuman Kecamatan Siman Ponorogo*”. menemukan beberapa poin penting. Ide-ide Kiai Imam Suyono sebelum melakukan dakwah adalah memiliki peran yang krusial dan strateginya bersifat meyakinkan dengan mengajak orang untuk aktif dalam beribadah. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data dilakukan dengan metode induktif. Penelitian ini mirip dengan studi yang ingin penulis teliti, Persamaan: yaitu teori yang digunakan untuk menilai intensitas. Perbedaan: yang membedakan penelitian ini dari penelitian yang penulis ingin lakukan adalah penelitian yang bersifat persuasif untuk melihat pengaruh responden.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Taufik Ikhsan pada tahun 2021 dengan judul *“Strategi Komunikasi Dakwah IPNU-IPPNU Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya”*. Menemukan beberapa poin penting yaitu beberapa jenis kenakalan remaja di Kecamatan Ampelgading yaitu mabuk-mabukan, ikut komunitas punk, minum pil koplo, balap liar, dan karaokean. Strategi dakwah yang ditempuh PAC IPNU-IPPNU adalah pengkaderan dan kajian kitab kuning, Adapun faktor pendukung dan penghambat terdiri dari faktor internal dan eksternal. Pelaksanaan strategi dakwah juga sesuai dengan lima aspek azas dakwah seperti filsafat, psikologi, kemampuan, sosiologi, dan efektivitas. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin penulis teliti Persamaan: yaitu meneliti perilaku tentang penemuan informasi. Adapun Perbedaan: penulis ingin meneliti informasi dakwah dan keislaman serta penyebaran informasi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur An Nisa Sholikhah pada tahun 2017 dengan judul "*Strategi Komunikasi dakwah Pondok Pesantren Waria Al-Fattah dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Santri Waria*". Menemukan beberapa poin penting yaitu strategi komunikasi yang digunakan untuk Pembina Ustadz Muhaimin dan pengurus pondok pesantren waria Al-Fattah dalam pembinaan keagamaan adalah dengan cara mengenal komunikan, menentukan pesan, membujuk, mengontrol, dan menginspirasi, dan merangkul para santri. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin penulis teliti, Persamaan: yaitu meneliti perilaku tentang penemuan informasi, dan Adapun Perbedaan: dengan yang ingin penulis teliti yaitu informasi dakwah dan keislaman serta penyebaran informasi tersebut

Penelitian yang dilakukan oleh Thalitha Sacharissa Rosyidiani berjudul "*Aplikasi Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Tingkat Partisipasi Jama'ah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Jember Jawa Tengah*" menemukan poin penting. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh IKADI Jember mencakup metode diferensiasi, segmentasi, pemosisian, dan branding dalam proses perencanaan. Dalam pelaksanaannya, strategi yang digunakan meliputi narasumber, tema, isi kegiatan, publikasi, waktu, lokasi, dan fasilitas. Tingkat partisipasi jemaah mengalami peningkatan dalam akses informasi, kehadiran, serta aktivitas IKADI yang lain, infaq, dan mengajak orang lain. Partisipasi yang paling besar terlihat dalam pembiayaan program IKADI melalui infaq. Ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin penulis tinjau, Persamaan: yaitu teori yang digunakan untuk menilai intensitas. Namun, Perbedaan: terletak pada jenis penelitian yang akan



penulis lakukan, yaitu deskriptif kualitatif dan pengumpulan data melalui kuesioner serta wawancara.

Berdasarkan empat penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji strategi komunikasi yang diterapkan oleh pengurus masjid dalam upaya meningkatkan partisipasi jemaah agar berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Fokus kajian ini dilatarbelakangi oleh adanya tantangan rendahnya tingkat partisipasi jemaah seiring dengan perubahan pola komunikasi di tengah masyarakat. Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan sebagai lokasi penelitian menjadi pembeda utama dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan pada lembaga atau komunitas dengan karakteristik yang berbeda.

Selain perbedaan pada lokasi penelitian, kajian ini juga menitikberatkan pada upaya pengurus masjid dalam meningkatkan partisipasi jemaah serta memperkuat kebersamaan melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan pendekatan strategi komunikasi atau dakwah sebagai kerangka analisis, serta perhatian terhadap peran komunikasi dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan jemaah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya kajian sebelumnya dengan menghadirkan perspektif baru mengenai strategi komunikasi pengurus masjid dalam konteks masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memiliki peranan yang dalam sebuah karya ilmiah agar pembaca lebih mudah memahami isi dan materi penelitian. Sistematika penulisan skripsi ini disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini membahas latar belakang pentingnya strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi jemaah di Masjid Agung Al-Anwar Kota Marabahan. Disertakan dengan rumusan masalah, tujuan, dan signifikansi penelitian serta definisi operasional.

BAB II Kajian Teori, pada bab ini membahas tentang teori yang mendukung penelitian, seperti strategi, komunikasi, teori perubahan sosial, hierarki kebutuhan Maslow, strategi komunikasi, dan komunikasi antarpribadi.

BAB III Metode Penelitian, dalam bagian ini menguraikan tentang pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai cara untuk mengumpulkan data. Proses analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif agar dapat memahami strategi komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi jemaah.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data, pada bab ini menguraikan hasil penelitian seperti gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, pada bab ini menguraikan kesimpulan terkait permasalahan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Selanjutnya, sebagai pelengkap akan disajikan beberapa saran yang dianggap penting